

PENANAMAN KARAKTER ISLAM PASCA KONFLIK AL-IRSYAD 2007: STUDI DI SMP-SMA BOARDING SCHOOL AL-IRSYAD PURWOKERTO

Oleh: Miftahuddin

ABSTRAK

Al-Irsyad Purwokerto adalah bagian dari cabang kepengurusan wilayah yang ada di Jawa Tengah. Penyelenggaraan pendidikan Al-Irsyad sendiri, salah satunya SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad, adalah di bawah wewenang Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto. Diketahui, sejak tahun 1990-an terjadi konflik intern, dan puncaknya pada tahun 2007 muncul dua organisasi Al-Irsyad. Untuk itu, tujuan penelitian ini *pertama*, mengetahui pengaruh konflik terhadap Al-Irsyad Purwokerto. *Kedua*, mengetahui sistem pendidikan di SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad Purwokerto. *Ketiga*, mengetahui penanaman karakter Islam di SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang ditempuh adalah, *pertama*, penentuan obyek penelitian, yaitu berupa sistem dan proses pendidikan yang dijalankan di SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad Purwokerto. *Kedua*, dilakukan pengumpulan data dengan cara penelusuran dokumen untuk menemukan sejumlah data ditambah dengan data-data hasil wawancara dengan pengurus Al-Irsyad dan guru. *Ketiga*, setelah data diperoleh dari beberapa sumber yang tersedia, maka dilakukanlah analisis terhadap data yang telah terkumpul, diklasifikasikan, dicari hubungannya, dan kemudian disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan konflik kepengurusan pusat Al-Irsyad Al-Islamiyah yang berakhir pada tahun 2007 dan memunculkan organisasi Al-Irsyad baru, Perhimpunan Al-Irsyad, tidaklah berpengaruh bagi cabang Al-Irsyad Purwokerto, baik secara keorganisasian maupun lembaga pendidikannya. Selanjutnya, bahkan Al-Irsyad cabang Purwokerto ini dapat mengembangkan bidang pendidikan dengan berdirinya SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad. Sementara itu, sistem pendidikan SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto layaknya pendidikan pesantren modern pada umumnya. Boarding School adalah sekolah dengan sistem berasrama, yang di dalamnya peserta didik dan juga para guru serta pengelola pendidikan tinggal di asrama yang berada dalam satu lingkungan. Sistem semacam ini tentu saja lebih menguntungkan untuk kondusifnya proses belajar-mengajar, karena siswa langsung dalam panduan, pengawasan, dan bimbingan guru. Kemudian, karakter Islam yang ingin dicapai dalam proses pendidikan SMP-SMA Boarding School Al-Irsyad adalah karakter yang dilandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Namun demikian, dalam konteks ini, pengajarannya lebih bersifat tekstual ketimbang kontekstual. Secara riil hal ini dapat dilihat dalam silabus yang terkandung ajaran-ajaran pemurnian Islam. Penglihatan Al-Qur'an dan Hadits secara tekstual semacam ini terkadang memang dapat mereduksi dan berbenturan dengan nilai-nilai ke-Indonesia-an.

Kata Kunci: *Al-Irsyad, Karakter Islam, Konflik, Purwokerto, dan SMP-SMA Boarding School.*